

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang kaya akan ragam jenis budayanya. Tidak hanya ada istiadat serta suku saja, provinsi Riau juga memiliki beragam kesenian yang tersebar pada setiap wilayah kabupatennya hampir pada setiap daerah provinsi Riau memiliki keunikan sendiri dalam bidang keseniannya, baik itu dari segi musik, seni tari, seni rupa, serta seni teaternya. Hal itulah yang kemudian diwariskan dari generasi ke generasi, sehingga sangat wajar sampai saat ini Provinsi Riau memiliki beraneka ragam kesenian tradisional yang menjadi warisan keunikan dan daya tarik tersendiri yang tentunya sarat unsur keindahan.

Berbicara tentang Provinsi Riau terdapat sebuah Kabupaten Kampar Kabupaten Kampar setelah melalui proses yang sangat panjang dan di dalam perjalanan sejarahnya Kabupaten Kampar ini telah mengalami perubahan di Kampar. Di kawasan ini hanya terdapat kota (kampung) yang terdiri dari satu atau lebih kesain (bagian dari kampung).

Masyarakat Kabupaten Kampar pada umumnya berpotensi sebagai petani untuk mata pencaharian mereka. Hal ini didukung oleh letak geografis Kabupaten Kampar sehingga memungkinkan tanaman petani dapat tumbuh subur dengan iklim dan kondisi tanah yang baik dengan berpartisipasi Kabupaten Kampar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kampar.

Kabupaten Kampar pada umumnya di tempati oleh masyarakat asli suku *ocu* hanya sedikit suku pendatang yang ikut berbaur di dalamnya, suku ini mempunyai adat istiadat yang sampai saat ini terpelihara dengan baik dan sangat mengikat bagi suku *ocu* sendiri. Masyarakat *ocu* berpegang kepada adat istiadat yang luhur, juga memiliki Tradisi yang telah turun temurun yang tinggal di daerah tersebut atau pun yang sudah merantau datang kembali ke perkampungan yang memiliki hubungan keluarga untuk saling berkunjung dan bersilaturahmi.

Sebagai Kabupaten yang kaya akan unsur budaya, Kabupaten Kampar memiliki Seorang komponis kebanggaan yang telah banyak menorehkan karya seni yang berupa Lagu-lagu *ocu* nama dari komponis itu ialah M. Yasir Yatim lahir pada tanggal 20 Januari Tahun 1960 di desa Penyasawan M.Yasir Yatim bukanlah Akademisi dibidang musik. Namun kepiawannya dalam bernyanyi menjadikannya perumus musik. Lagu-lagu Daerah Kampar yang memiliki kesenduan yang mengenai di telinga warga kampar.

Lagu daerah adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Bentuk lagu ini sangat sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Lagu daerah banyak yang bertemakan kehidupan sehari –hari sehingga mudah untuk dipahami dan mudah di terima dalam berbagai kegiatan rakyat pada umumnya.

Menurut sifat dan keberasalannya lagu daerah dibedakan menjadi dua yaitu lagu rakyat dan lagu klasik, lagu rakyat yaitu lagu yang berasal dari rakyat di

suatu daerah lagu rakyat tersebar secara alami yang disampaikan secara lisan dan turun-temurun sebagai seorang komponis yang banyak menciptakan lagu berbahasa daerah M.Yasir Yatim mampu menjadi sosok kebanggaan bagi masyarakat Kabupaten Kampar. Tidak hanya karna kepawaiannya menciptakan lagu saja M.Yasir Yatim Juga selalu menggelorakan semangat perjuangan bagi masyarakat kampar. Terkadang lagu-lagu Sendu yang biasa diciptakan akan berubah warna menjadi lagu patriotime. Disinilah kehebatan dan kipiawaian seorang M. yasir Yatim dalam mengolah karya seni yang luar biasa.

Salah satu contohnya lagu ialah yang menggambarkan bagaimana semangat Perjuangan yang di embankan kepada para pemuda Kampar untuk meingatkan bahwa dalam melakukan sesuatu harus dipikir dahulu jangan terburu-buru karna terburu-buru tidak akan membawak hasil yang baik malahan akan membuat dampak yang buruk. Selain menciptakan lagu bertemakan *Bagalebuik* adalah salah satu karya M.Yasir Yatim yang kemudian menjadi hubungan-hubungan romantis antara pemuda dan pemudi menjadi nomor dua Di bawah kepentingan rakyat. Salah satu karya M Yasir Yatim yang menarik perhatian penulis adalah lagu yang berjudul *Bagalebuik* lagu ini dinyanyikan olehi M Yasir Yatim.

Dalam upaya melakukan pengembangan, pembinaan, dan pelestarian musik, tidak akan dapat terlaksana secara sempurna apabila tidak melakukan suatu penelitian dan pengkajian keberadaan dan menganalisa musik tersebut. Penelitian dan pengkajian ini adalah suatu kegiatan yang sangat menunjang untuk suatu pengembangan, pembinaan dan pelestarian kesenian yang sangat menunjang.

kesenian musik, terutama kesenian musik daerah Riau, lagu *Bagalebuik* penulis mendapatkan data tentang bagaimana ritme, melodi, harmoni, timbre, pada lagu, *Bagalebuik*.

Pentingnya sedikit sentuhan menganalisa unsur-unsur musikal, khususnya Lagu *Bagalebuik* akan dapat memberikan kita pemahaman tentang bagaimana mengenali, mengurai setiap bagian dari suatu musik, dan menambah rasa apresiasi kita dan berpikir kritis terhadap lagu *Bagalebuik* Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Lagu *Bagalebuik* memiliki tempo moderator dengan ketukan $\frac{4}{4}$ pada setiap biramanya lagu *Bagalebuik* terdiri dari 2 tema, serta memiliki bentuk kalimat lagu A dan B adapun unsur-unsur pembentuk lagunya adalah; (1)tema dan Kontras. (2) frase. (3) motif lagu. (4) kalimat lagu Irama dalam lagu tentunya disesuaikan dengan jenis dan ekspresi lagu. Melodi lagu menggambarkan suasana *Bagalebuik* hikmah mengingatkan *Bagalebuik* terburu-terburu yang menceritakan betapa harus teliti terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan. Karna terburu-buru akan membuat kan hasil yang buruk dan satu pekerjaan yang satu belum siap ditambah lagi pekerjaan yang baru nya karna itu satu pun tidak akan menjadi siap jika di kerjakan terburu-buru lagu tersebut akan lebih dikenal secara mendalam setelah dilakukan analisis dan dibedakan unsur-unsur pembentukan lagu dan unsur-unsur musiknya.

Maupun dalam bentuk Mp3 serta Mp4 sehingga banyak masyarakat Kampar yang memperdengarkannya dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun

lagu ini sudah tidak asing lagi masyarakat Kampar, namun hanya sebagian kecil masyarakat yang mengetahui bentuk lagu dan notasi dari lagu tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat lagu *Bagalebuik* karya M.Yasir Yatim sebagai objek penelitian ilmiah. Selain karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang bentuk lagu dan notasi dari lagu tersebut, alasan penulis untuk meneliti lagu tersebut di karenakan penulis menginginkan agar pemuda dan pemudi agar bisa mengigat kembalik lagu *Bagalebuik* dan untuk mengingat Sejarah. *Bagalebuik* Sehingga penulis bermaksud mengangkat dan memperkenalkan salah satu lagu yang berjudul *Bagalebuik* kepada masyarakat luas, untuk itu penulis bermaksud mendeskripsikan ke dalam bentuk tulisan ilmiah serta mengangkat objek penelitian dengan judul Bentuk Lagu *Bagalebuik* karya M.Yasir Yatim di Kabupaten Kampar di Provinsi Riau.

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang ada di dalam masyarakat di Indonesia tersebut telah berkembang sepanjang sejarah dan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, yang akan terus menerus diusahakan untuk ditingkatkan pembinaan dan pemiharaannya.

Salah satu bentuk kesenian itu adalah seni musik, pada dasarnya musik adalah bunyian yang diungkapkan melalui pola ritme yang teratur dan melodi yang indah. Musik tercipta menggunakan media seperti suara manusia dan alat musik. Musik dapat menghadiri gambaran latar belakang budaya suatu bangsa dalam upaya melakukan pengembangan, pembinaan dan pelestarian lagu atau musik tradisi atau lagu daerah, tidak dapat terlaksana secara sempurna apabila tidak

melakukan suatu penelitian dan pengkajian keberadaan dan mengamalisa lagu daerah tersebut.

Musik juga merupakan salah satu bentuk kesenian yang termasuk dalam unsur kebudayaan. Koentjaraningrat menyatakan bahwa, unsur kebudayaan terdiri dari: sistem religi dan upacara keagamaan, sistem sosial dan organisasi masyarakat, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian sistem teknologi dan peralatan. Ketujuh unsur kebudayaan tersebut bersifat universal karna terdapat dalam semua kebudayaan yang ada dimasyarakat perkotaan(2002: 203).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat di rumuskan bagaimanakah Bentuk Lagu *Bagalebuik* karya M. Yasir Yatim di Kabupaten Kampar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan memecahkan masalah masalah secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bentuk Lagu *Bagalebuik* di Kabupaten Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas mudah-mudahan dapat di ambil manfaatnya. Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian adalah

1. Mengetahui bentuk Lagu *Bagalebuik* di Kabupaten Kampar provinsi Riau?

2. Bagi peneliti dapat menerapkan ilmu yang peroleh di Kampus untuk melakukan penelitian dengan memperoleh manfaat dari pembelajaran yang telah di dapat.
3. Bagi Program Studi Sendratasik, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber kajian Akademi, khususnya Pendidikan Seni Musik.
4. Bagi para pembaca semoga dapat menampah wawasan tentang pendidikan Seni Khususnya Seni Musik.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau